

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru memegang peranan penting dalam melaksanakan kurikulum di sekolah. Oleh karena itu pada setiap kompetensi yang dibelajarkan, guru perlu memikirkan upaya terciptanya kompetensi yang ditujukan. Peran yang strategis menjadi salah satu modal bagi guru dalam pengembangan pembelajaran yaitu dengan persiapan yang dimulai dari perencanaan awal sampai akhir kegiatan.

Hasil Ujian Sekolah (US) Mata pelajaran IPA SDN Sukaraksa kelas IV dua tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2010/2011 rata-rata nilai 5.10 dan tahun pelajaran 2011/2012 rata-rata nilai 5.24. Rata-rata tersebut masih jauh dari angketuntasan belajar minimal yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70.

Kenyataan pembelajaran yang diinginkan guru tidak selaras dengan respons siswa apabila siswa telah berhubungan dengan permasalahan-permasalahan konsep. Hal

ini terjadi pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa hanya menyimak, mencatat dan pasif, sehingga suasana pembelajaran berlangsung pasif yang terfokus pada guru bukan pada siswa dan pada akhirnya kebermanaknaan proses pembelajaran tidak tampak.

Dedi, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat Karya Dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak Melalui Metode Inkuiri

Untuk mengubah situasi dan kondisi pembelajaran di kelas menjadi lebih kondusif, peneliti berusaha untuk merubah paradigma dalam proses pembelajaran dari metode pembelajaran tradisional menjadi metode pembelajaran yang modern yaitu melalui metode Inkuiri. Diprediksikan akan membawa siswa lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti penggunaan metode inkuiri sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Dengan menetapkan judul upaya meningkatkan kemampuan siswa membuat karya dengan menerapkan konsep perubahan energi gerak melalui metode inkuiri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA tentang konsep perubahan energi gerak di kelas IV SDN Sukaraksadengan menerapkan metode Inkuiri.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA tentang membuat karya pada konsep perubahan energi gerak di kelas IV SDN Sukaraksadengan menerapkan metode Inkuiri.

Dedi, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat Karya Dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak Melalui Metode Inkuiri

3. Apakah kemampuan siswa kelas IV SDN Sukaraksadalam membuat karya dalam pembelajaran IPA tentang konsep perubahan energi gerak di kelas IV SDN Sukaraksadapat meningkat dengan menerapkan metode inkuiri.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah metode inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa membuat karya tentang konsep perubahan energi gerak jika sesuai dengan langkah-langkahnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA tentang membuat karya pada konsep perubahan energi gerak di kelas IV SDN Sukaraksadengan menerapkan metode inkuiri.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA tentang membuat karya pada konsep perubahan energi gerak di kelas IV SDN Sukaraksadengan menerapkan metode inkuiri.
3. Mengetahui peningkatan kelas IV SDN Sukaraksadalam membuat karya pada pembelajaran IPA tentang konsep perubahan energi gerak dengan menerapkan metode inkuiri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi Siswa, Guru dan Sekolah.

Dedi, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat Karya Dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak Melalui Metode Inkuiri

1. Bagi Siswa

- a. Siswa memiliki pengetahuan tentang konsep perubahan energi gerak serta manfaat terhadap kehidupan.
- b. Siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.
- c. Siswa dapat mempunyai keterampilan membuat produk dengan hasil karyanya.

2. Bagi Guru

- a. Guru memiliki rujukan teori dari penerapan metode inkuiri yang diterapkan dalam pembelajaran konsep perubahan energi gerak.
- b. Guru memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan metode inkuiri.

3. Bagi Sekolah

- a. sebagai sumbangan kepada pihak sekolah maupun sekolah lainny dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPA.
- b. Sekolah menemukan langkah-langkah yang lebih tepat memotivasi guru dalam pembelajarannya untuk mencapai visi dan misi sekolah.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran dan persepsi yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka dari itu perlu dikemukakan beberapa batasan istilah, antara lain sebagai berikut.

1. Kemampuan membuat karya

Dedi, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat Karya Dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak Melalui Metode Inkuiri

Kemampuan siswa membuat karya adalah kemampuan siswa dalam membuat karya atau produk yang berkaitan dengan IPA dengan menerapkan konsep perubahan energi gerak, misalnya siswa mampu membuat model pesawat dari kertas, parasut dari plastik, dan baling-baling dari karton.

2. Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses mental dalam rangka penemuannya. Pembelajaran menggunakan metode inkuiri siswa akan mencari sendiri tentang konsep-konsep apa yang di pelajarnya, dengan bimbingan guru siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep, fakta, dan teori materi yang di pelajarnya. Adapun langkah-langkah metode inkuiri diantaranya yaitu orientasi, Merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan.

Dedi, 2013

Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membuat Karya Dengan Menerapkan Konsep Perubahan Energi Gerak Melalui Metode Inkuiri